

**PENGARUH PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh :

**FAKIHATUN NISA
NIM. 22.42.025790**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

**PENGARUH PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SMP
MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Mencapai
Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**FAKIHATUN NISA
NIM. 22.42.025790**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Fakihatun Nisa, 2026. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Pembimbing: (I) M. Tri Ramdhani, M. Pd. I. (II) Mellawen, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik serta adanya program pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa 64,22% peserta didik telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, namun kemampuan tersebut masih beragam. Meskipun kegiatan tadarus telah dilaksanakan secara terjadwal, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti pelafalan yang kurang tepat, ketidaklancaran dalam membaca, serta belum menguasai kaidah tajwid secara baik. dikarenakan adanya peserta didik yang datang terlambat, kurang memperhatikan arahan guru, atau melakukan aktivitas lain saat tadarus berlangsung. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Berdasarkan hasil random diperoleh Kelas VIII-A sebagai area kelas yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan tes lisan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_{Linearity}$ sebesar 11.301 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,007 yang berarti (p) < 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,220. jika menggunakan analisis koefisien korelasi dikuadratkan kemudian dikalikan 100% maka $(0,469)^2 \times 100\% = 21,996$ kemudian dibulatkan menjadi 22%. Sisanya 78% merupakan intervensi variabel lain terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang tidak dikendalikan oleh peneliti.

Kata kunci: Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Fakihatun Nisa, 2026. *The Effect of Qur'an Recitation (Tadarus) Habituation on Students' Ability to Read the Qur'an at SMP Muhammadiyah Palangka Raya*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies. Supervisor: (I) M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. (II) Mellawen, M.Pd.

This research is motivated by the importance of students' ability to read the Qur'an, as well as the existence of a routine Qur'anic recitation (tadarus) habituation program implemented at SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Based on preliminary observations, it was found that 64.22% of students already possess the ability to read the Qur'an; however, their abilities vary. Although the tadarus activity has been carried out regularly according to schedule, several obstacles are still encountered in its implementation, such as incorrect pronunciation, lack of reading fluency, and insufficient mastery of tajwid rules. These issues are partly caused by students arriving late, not paying attention to the teacher's instructions, or engaging in other activities during the tadarus session. Therefore, it is necessary to determine the extent of the influence of Qur'anic recitation habituation on students' ability to read the Qur'an. This study aims to examine the effect of Qur'anic recitation habituation on students' reading ability at SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

The research problem in this study is: how does the habituation of Qur'anic recitation influence the students' ability to read the Qur'an at SMP Muhammadiyah Palangka Raya? The objective of this study is to determine the effect of Qur'anic recitation habituation on students' reading ability at SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

This study employs a quantitative research design, with samples selected using the Cluster Random Sampling technique. Based on the random selection, Class VIII-A was chosen as the research sample. Data collection techniques used in this study include questionnaires, documentation, and oral tests. The data analysis technique used to test the hypothesis is simple linear regression analysis.

The results of the study indicate that there is an effect of Qur'anic recitation habituation on students' ability to read the Qur'an at SMP Muhammadiyah Palangka Raya. This is evidenced by the FLinearity value of 11.301 with a significance level (p) of 0.007, which means (p) < 0.05 . Thus, H_a is accepted and H_o is rejected, indicating that the independent variable (X) has a significant effect on the dependent variable (Y). The R Square value obtained is 0.220. Using the coefficient of determination analysis (the squared correlation coefficient multiplied by 100%), $(0.469)^2 \times 100\% = 21.996\%$, which is rounded to 22%. The remaining 78% is influenced by other variables affecting students' Qur'an reading ability that were not controlled by the researcher.

Keywords: Qur'an Recitation Habituation, Qur'an Reading Ability

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil/mendapatkannya”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin segala puji bagi Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang telah membawa kita dari masa kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa banyak pihak istimewa yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Alm. M. Affan Ghaffar dan Almh. Sulasmi. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, perhatian, serta perjuangan yang telah diberikan semasa hidupnya kepada saya sejak kecil hingga dapat berada pada titik ini. Meskipun kini saya tidak lagi dapat merasakan kehadiran umi dan abi secara langsung, namun segala didikan, dan nasihat, yang telah diajarkan akan selalu tersimpan dalam hati dan menjadi pegangan bagi saya dalam menjalani kehidupan. Saya menyadari bahwa setiap langkah dan keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari doa dan pengorbanan yang pernah umi dan abi berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan kepada kalian, serta menempatkan kalian di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Kepada kakak Maisun Mumtazah dan abang M. Ahsanul Khuluk yang telah dengan tulus menggantikan peran orang tua dalam mendampingi perjalanan hidup saya, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi saya dalam melewati setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada kedua adik saya yang selalu memberikan semangat, terima kasih atas dukungan, doa, serta kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kehadiran kalian menjadi pengingat bagi saya untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada keluarga besar yang saya sayangi yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada saya selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan motivasi yang senantiasa diberikan sehingga

saya memiliki kekuatan untuk terus berusaha dan menyelesaikan setiap tahapan dengan sebaik dan sebisa mungkin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	A Jaahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يَسْعَى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	I Karim
4	Dammah + wawwu mati	Ditulis	U

	فروض		Furud
--	------	--	-------

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأنن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القران	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Hipotesis Penelitian	10
H. Penelitian Terdahulu	11
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	17
1. Pengertian Pembiasaan.....	17
2. Pengertian Tadarus Al-Qur'an.....	18
3. Keutamaan Tadarus Al-Qur'an.....	19
4. Adab Tadarus Al-Qur'an	20

5. Indikator Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	21
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
1. Pengertian Kemampuan	28
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	29
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	30
4. Macam-Macam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	32
5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	33
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Desain Pengukuran	45
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Instrumen.....	47
2. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	50
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Data Penelitian	56
1. Uji Validitas Instrumen	56
2. Uji Reliabilitas instrumen	57
3. Analisis Angket	59
4. Analisis Tes Lisan	64
5. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	68
B. Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)	70
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 3. 1. Area Dan Jumlah Peserta Didik	41
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X.....	43
Tabel 3. 3. Pengukuran Skala Likert.....	43
Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	44
Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X)	56
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)	57
Tabel 4.3 Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)	58
Tabel 4.4 Data Hasil Angket	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Angket	61
Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Mencari Rata-Rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel X	61
Tabel 4.7 Kualitas Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	63
Tabel 4.8 Data Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an	64
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Lisan (Variabel Y)	65
Tabel 4.10 Perhitungan Mencari Mean dan Standar Deviasi Variabel Y	66
Tabel 4.11 Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	68
Tabel 4.12 Uji Normalitas	68
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Shapiro-Wilk	69
Tabel 4.14 Uji Linearitas	69
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 4.16 ANOVA	70
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.18 Model Summary	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1. Desain Pengukuran	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk utama dalam ajaran islam juga memuat ajakan umat islam pada khususnya dan manusia pada umumnya untuk membaca. Al-Q'an tidak hanya menerangkan berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah, tetapi juga menerangkan berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.¹ Maka dari itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi dasar yang sangat penting agar setiap orang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar baik dari segi pelafalan, kelancaran maupun tajwid.

Tadarus merupakan kegiatan membaca, menyimak, mengkaji, mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama dan bergantian memimpin bacaan Al-Qur'an atau terdapat pembimbing dalam kegiatan tadarus. Pada umumnya tadarus Al-Qur'an dipahami sebagai istilah lain dari membaca Al-Qur'an.² Tadarus Al-Qur'an juga melatih kelancaran dan pelafalan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam mengikuti kegiatan secara konsisten. Hal inilah yang menjadikan tadarus Al-Qur'an sebagai salah satu sarana efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui pembiasaan tadarus yang dilakukan secara teratur, peserta didik dapat berlatih melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, memperbaiki kesalahan bacaan, serta membiasakan diri membaca sesuai kaidah tajwid sehingga kemampuan membaca peserta didik berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk

¹ Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Aswaja Pressindo, 2021, hlm. 14.

² Besse Ruhaya dkk, 'Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 1 Polewali Mandar', *Inspiratif Pendidikan*, 12.2 (2023), hlm. 601.

membaca, begitu pun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang termasuk dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.³

Terdapat ayat Al-Qur'an tentang anjuran untuk membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.s. Al-Ankabut: 45).

Pada ayat ini, Allah memerintahkan Rasulullah saw beserta umatnya supaya membaca Al-Qur'an dan mendirikan salat. Kedua macam ibadah itu besar sekali manfaatnya bagi yang mengerjakan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah. Ayat ini memerintahkan Nabi Muhammad agar selalu membaca dan memahami Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, ia dapat memperbaiki dan membina dirinya sesuai dengan tuntutan Allah. Perintah ini juga ditujukan kepada seluruh kaum Muslimin. Penghayatan terhadap kalam Ilahi yang terus dibaca akan mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan budi pekerti orang yang membacanya.⁴

Menurut Ahmad Syarifuddin mengartikan bahwa “tadarus merupakan kegiatan qira'ah yang dilakukan oleh sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal dan

³ Fitriyah Mahdali, 'Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an Dan HAdis*, 2.2685–1547 (2020), hlm. 147.

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (2019), hlm. 412.

mengungkap maknanya”.⁵ Sedangkan menurut Suroh Baini tadarus berasal dari kata “*darasa*” yang artinya belajar, maksudnya peserta didik membaca Al-Qur’an terlebih dahulu baik bersama-sama maupun sendiri, setelah itu bacaan Al-Qur’an tersebut baru dikaji dan dipelajari.⁶ Lalu menurut Quraish Sihab dalam bukunya menyatakan bahwa membaca Al-Qur’an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang untuk terus bisa membacanya. Bagaikan nikmat harta kekayaan ditangan orang yang shaleh adalah merupakan kenikmatan yang besar, karena dibelanjakan ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.⁷ Dapat peneliti simpulkan bahwasannya tadarus merupakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama atau individu yang bertujuan untuk mempelajari, memahami, dan menghayati makna yang terkandung di dalamnya. Proses tadarus ini melibatkan pembetulan bacaan agar sesuai dengan kaidah tajwid, serta pengkajian terhadap arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur’an ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an secara lebih optimal, karena mereka terbiasa berlatih secara teratur, memperbaiki bacaan, dan memahami cara membaca yang benar sesuai kaidahnya.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik juga menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui kegiatan pembiasaan positif, seperti tadarus Al-Qur’an. Fenomena yang diamati di SMP Muhammadiyah Palangka Raya menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur’an telah dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan sebagai

⁵ Besse Ruhaya dkk, hlm. 601.

⁶ Ahmad Amin, *Tradisi Tadarus Al-Qur’an Di SMK Insan Global Jakarta Barat*, *Pharmacognosy Magazine*, 2021, hlm. 24.

⁷ Nela Sari, ‘Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan Kecamatan Angkola Selatan’, *Skripsi*, UIN Syekh (2023), hlm. 19.

ibadah harian, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan. Namun, efektivitas kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an peserta didik masih perlu dikaji lebih mendalam. Diketahui bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kendala dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti pelafalan yang kurang tepat, ketidaklancaran, atau belum menguasai kaidah tajwid secara baik. Meskipun kegiatan tadarus Al-Qur'an telah menjadi rutinitas di sekolah, dalam pelaksanaannya masih tampak adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara peserta didik, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan, maupun pemahaman terhadap kaidah tajwid. Kondisi ini mendorong perlunya kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pembiasaan tadarus Al-Qur'an berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta bagaimana kegiatan tersebut dapat membantu mereka berkembang dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa SMP Muhammadiyah Palangka Raya merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an secara rutin dan teratur, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Meskipun pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut telah dilaksanakan secara berkelanjutan, namun berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 64,22% peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.⁸ Selain itu, masih terdapat peserta didik yang belum konsisten dalam mengikuti kegiatan tadarus setiap pagi, yang ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang datang terlambat, kurang memperhatikan arahan guru, atau melakukan aktivitas lain saat tadarus berlangsung, sehingga proses pembiasaan yang seharusnya dilakukan secara kontinu dan konsisten masih belum berjalan sesuai dengan tujuan pembiasaan tadarus Al-

⁸ Data Di Peroleh Dari Guru SMP Muhammdiyah Palangka Raya, Selasa 27/01/2026.

Qur'an yang diharapkan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara optimal dan menyeluruh.⁹ Hal ini sejalan dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang merupakan salah satu kegiatan religius yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, tidak semua peserta didik mengalami perkembangan yang sama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun kegiatan tadarus telah dilaksanakan secara rutin. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pembiasaan tadarus Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk menguji secara ilmiah pengaruh antara pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **"Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau dari dua aspek yaitu:

1. Secara teoretis

⁹ 'Observasi, SMP Muhammadiyah Palangkaraya, Rabu 24/12/2025 Pukul 09.00 Wib'.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembiasaan tadarus sebelum pembelajaran dimulai. serta dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memotivasi peserta didik untuk belajar Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sekolah juga dapat membangun citra positif sebagai lembaga yang mendorong peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara terarah dan berkelanjutan. melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an.

b. Guru

Manfaat bagi guru adalah menjadi acuan dalam merancang strategi pembiasaan tadarus yang lebih terstruktur guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta menjadi dasar dalam mengembangkan kegiatan keagamaan harian yang mendukung peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

c. Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik dari Pembelajaran Al-Qur'an secara intensif dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik yang lebih baik, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan, maupun pemahaman terhadap kaidah tajwid.

d. Peneliti

Penelitian ini untuk dijadikan sarana menambah kajian pengetahuan, informasi baru serta menerapkan secara langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari. Dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.¹⁰ Definisi operasional juga mendefinisikan masing-masing variabel secara lebih terperinci dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Pembiasaan tadarus al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan teratur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti sebelum memulai pelajaran, dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh peserta didik.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj huruf, serta aturan panjang-pendek bacaan. Kemampuan ini diukur melalui aspek ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca ayat, penerapan hukum tajwid, dan kemampuan mempertahankan konsistensi bacaan selama kegiatan tadarus berlangsung.

F. Kerangka Pemikiran

Tadarus merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an Bersama-sama maupun individu. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dianggap sebagai pondasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan sehari-

¹⁰ Benny S. Pasaribu dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Ahmad Muhaimin, *Media Edu Pustaka* (Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 68.

hari setiap pagi sebelum memulai pembelajaran yakni melantunkan ayat suci Al-Qur'an Bersama-sama menggunakan tajwid yang baik dan benar sesuai tuntunannya. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.¹¹

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Hipotesis Nol (Ho): Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (Variabel X), dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y), jadi hipotesis sementara pada penelitian ini yaitu terdapat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik.

¹¹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021, hlm. 7.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, penting kiranya untuk meninjau beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan :

1. Penelitian oleh Dewi Fauziah (2019), berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa Di Man Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019*”.¹²

Jenis penelitian kuantitatif dengan Populasi siswa kelas X dan XI MAN Kendal (776 siswa), dan sampel sebanyak 89 siswa menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, dan observasi. Data analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pembiasaan tadarus Al Qur'an terhadap terbentuknya karakter religius sebesar 34,3% sisanya (100-34,3%) 65,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu diperoleh Freg sebesar 45,63 sedangkan Ftabel dengan taraf signifikansi 5% = 3,95 dengan demikian $F_{reg} > F_{tabel}$. Dengan persamaan regresi $\hat{y} = 15,8 + 0,83X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap terbentuknya karakter religius siswa di MAN Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

2. Penelitian oleh Nita Rahmawati (2017), berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Studi Di SMAN 4 Kota Serang*”.¹³

Jenis penelitian kuantitatif. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Kota Serang kelas XI yang berjumlah 429 siswa. dengan Sampel mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada $(429 \times 15\%) = 64$ siswa dari jumlah

¹² Dewi Fauziah, ‘Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019’, *UIN Walisongo*, 2019.

¹³ Nita Rahmawati, ‘Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa (Studi Di SMAN 4 Kota Serang)’ (2017).

populasi berjumlah 429 siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang menggunakan random sampling (sampel acak), dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuoesioner (angket), wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan adanya Terdapat pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan sikap keagamaan siswa dengan interpretasi nilai yang sangat tinggi, karena pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an (Variabel X) terhadap sikap keagamaan siswa (Variabel Y) diperoleh nilai koefesien pengaruh sebesar (0,41) berada diantara (0,40-0,60). Adapun nilai variabel X yaitu pembiasaan tadarus Al-Qur'an memberikan kontribusi pada variabel Y yaaitu sikap keagamaan siswa sebesar 16,81%. Sedangkan sisanya sebesar 83,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain baik dari individu itu sendiri maupun di lingkungan.

3. Penelitian oleh Efa Nurdiana (2018), berjudul *“Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 Di Mi Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”*.¹⁴

Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 35 siswa dan jumlah sampel sebanyak 35 orang siswa.. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Instrumen penelitian adalah angket, dokumentasi dan tes lisan. Data analisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini yaitu koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,369$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 36,9% dipengaruhi oleh implementasi program tahsin tilawah melalui

¹⁴ Efa Nurdiana, 'Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019', 2019.

persamaan garis regresi $Y = 49,88 + 0,77X$. Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1.1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa Di Man Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019	a) Jenis penelitian kuantitatif. b) Variabel X, Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an c) Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. d) Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.	a) Variabel Y, Karakter religius. b) Lokasi penelitian. c) Waktu penelitian. d) Jumlah populasi dan sampel. e) Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>proportionate Stratified Random Sampling</i> . f) Selain menggunakan angket, dan dokumentasi teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi. g) Tidak menggunakan uji persyaratan.
2.	Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa'' (Studi Sman 4 Kota Serang).	a) Jenis penelitian kuantitatif. b) Variabel X, Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an c) Teknik pengumpulan	a) Variable Y, Sikap Keagamaan. b) Lokasi penelitian. c) Waktu penelitian. d) Jumlah populasi dan sampel. e) Selain menggunakan

		data menggunakan angket. d) Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.	angket, pengumpulan data menggunakan obeservasi, wawancara dan studi pustaka. f) Teknik pengambilan sampel <i>Random Sampling</i>.
3.	Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 Di Mi Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Variabel Y, Kemampuan Membaca Al-Qur'an c) Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan tes lisan. d) Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas e) Uji persyaratan analisis data hanya menggunakan uji normalitas	a) Lokasi penelitian. b) Waktu penelitian. c) Jumlah populasi dan sampel. d) Variabel X, Implementasi Program Tahsin Tilawah e) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>sampling jenuh</i>.

		dan linieritas f) Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.	
--	--	--	--

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.
2. BAB II terdiri dari landasan teori yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. BAB III terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.
4. BAB IV terdiri dari hasil penelitian yang terdiri dari data penelitian, pengujian hipotesis (uji regresi linear sederhana) dan pembahasan.
5. BAB V terdiri dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.